

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi era persaingan ini, setiap perusahaan akan berusaha untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaannya masing-masing. Salah satu cara adalah membenahi produktivitas kerja perusahaan, karena dengan meningkatkan produktivitas kerja otomatis kelangsungan hidup perusahaan akan terus berjalan. Upaya peningkatan itu melalui perbaikan metode kerja atau prosedur pekerjaan yang lebih efektif. Perusahaan yang produktif adalah perusahaan yang memiliki produktivitas kerja yang tinggi. Meningkatkan produktivitas melalui orang berarti menciptakan iklim kebersamaan dan komitmen dalam perusahaan.

Setiap organisasi perlu mengembangkan keunggulan komparatif yang dinamis, yakni sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, produktif, dan profesional. Masalah rendahnya produktivitas kerja merupakan masalah yang perlu diperhatikan oleh perusahaan, karena produktivitas kerja karyawan akan mempengaruhi kemajuan bagi perusahaan saat ini. Selain itu juga dapat memperoleh hasil (produk dan jasa) dimana hasil tersebut memiliki kualitas yang bagus sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Untuk itu penting bagi perusahaan untuk memperhatikan produktivitas kerja karyawannya, karena produktivitas kerja karyawan dapat mempengaruhi tingkat ketercapaian tujuan dari perusahaan.

Litta Puspita Dewi, 2014

Pengaruh program kesehatan dan keselamatan kerja (K#) terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di PT Gamatex Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PT. Garuda Mas Semesta Textile(Gamatex) adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri pembuatan kain denim.Dalam menjalankan usahanya PT. Garuda Mas Semesta menjual produk denimnya terutama ke sejumlah sentra perdagangan kain di kota-kota besar di Indonesia dan keluar negeri. Hal tersebut membuat PT. Garuda Mas Semesta Textile harus mampu bersaing dengan perusahaan lainnya yang berada di Indonesia maupun di luar negeri, sehingga pihak perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawannya. Akan tetapi, pada saat ini produktivitas kerja karyawan pada PT. Gamatex masih kurang optimal, dimana jumlah target produksi, tingkat kehadiran, dan pelanggaran dalam bekerja masih jauh dari yang diharapkan. Banyak hal yang menyebabkan kurang optimalnya produktivitas kerja yang dilakukan para karyawannya tersebut.

Fenomena yang dapat dilihat dari kurang optimalnya produktivitas kerja karyawan antara lain disiplin kerja, sikap kerja yang tidak mendukung perusahaan seperti kerja yang bermalas-malasan ataupun kurangnya inisiatif yang dimiliki karyawan untuk bekerja lembur saat pekerjaan belum terselesaikan dari jam kerja yang telah ditentukan yang mengakibatkan pekerjaan menjadi terbengkalai. Jika kondisi tersebut dibiarkan terus-menerus maka perusahaan akan mengalami kerugian yang sangat amat besar, bahkan membuat perusahaan mengalami kemunduran dan kemungkinan perusahaan jatuh pailit.Sesuai dengan pernyataan Manajer Personalia serta hasil observasi yang dilakukan penulis, menunjukkan rendahnya produktivitas kerja karyawan yaitu:

1. Kecerobohan dalam bekerja oleh karyawan yang menyebabkan alat-alat rusak, kurang teliti dan lalai dalam melaksanakan tugas, tidak menuruti peraturan perusahaan, terlambat masuk kerja, serta tidak masuk kerja tanpa alasan. Jika ditinjau lebih dalam apabila karyawan sering melakukan hal-hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa

produktivitas kerja karyawan di perusahaan tersebut mengalami penurunan. Hal ini diperkuat dari daftar Personal Track Record sebagai berikut:

Tabel 1.1
Personal Track Record

No.	Jenis Pelanggaran	Persentase Pelanggaran Per Tahun			
		2009	2010	2011	2012
1	Kecerobohan yang mengakibatkan alat rusak	3.34 %	2.97 %	3.14 %	3.48 %
2	Kurang teliti dan lalai dalam melaksanakan pekerjaan	7.72 %	5.72 %	4.93 %	8.18 %
3	Tidak menuruti aturan perusahaan	2.51 %	1.83 %	2.24 %	2.86 %
4	Terlambat masuk kerja	2.71 %	2.52 %	2.69 %	3.27 %
Total Pelanggaran Per Tahun		16.28 %	13.04 %	13.00 %	17.79 %

Sumber: Manajer Personalia PT. Gamatex Cimahi Tahun 2013

2. Begitu juga Karyawan yang tidak hadir. Hal ini diperkuat dari data hasil absensi sebagai berikut:

Tabel 1.2
Presentasi Absensi Ketidakhadiran Karyawan Tanpa Alasan

Bulan	2010			2011			2012		
	Jml. Karyawan Produksi	Tidak Masuk Kerja Tanpa Alasan	Persentase (%)	Jml. Karyawan Produksi	Tidak Masuk Kerja Tanpa Alasan	Persentase (%)	Jml. Karyawan Produksi	Tidak Masuk Kerja Tanpa Alasan	Persentase (%)
Januari	477	35	7%	421	16	4%	403	38	9%
Februari	475	29	6%	418	23	6%	409	41	10%
Maret	472	38	8%	429	36	8%	434	35	8%
April	470	44	9%	426	25	6%	438	41	9%
Mei	466	32	7%	420	29	7%	440	37	8%
Juni	465	37	8%	415	31	7%	448	48	11%
Juli	461	33	7%	409	37	9%	456	43	9%
Agustus	458	27	6%	403	29	7%	453	45	10%
September	453	30	7%	401	36	9%	448	50	11%
Oktober	446	24	5%	406	38	9%	444	46	10%
November	437	19	4%	424	35	8%	448	44	10%
Desember	430	22	5%	430	46	11%	454	39	9%

Litta Puspita Dewi, 2014

Pengaruh program kesehatan dan keselamatan kerja (K#) terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di PT Gamatex Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Manajer Personalia PT. Gamatex Cimahi Tahun 2013

Melihat tabel di atas dapat kita lihat bahwa tingkat ketidakhadiran karyawan tanpa alasan cukup signifikan. Ketidakhadiran karyawan tanpa alasan terbanyak tercatat pada tahun 2012.

3. Adanya beberapa target pencapaian produksi yang tidak tercapai secara maksimal, terutama pada tahun 2011 hingga tahun 2012 terjadi penurunan. Data target produksi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3
Target Produksi Kain Denim PT. Gamatex Tahun 2009-Tahun 2012

No.	Tahun	Target Perusahaan (yds)	Realisasi (yds)	Persentase Terealisasi
1	2009	11.000.000	11.204.961	102%
2	2010	11.000.000	11.290.140	103%
3	2011	10.000.000	9.526.700	95%
4	2012	10.000.000	8.416.011	84%

Sumber: Manajer Personalia PT. Gamatex Cimahi Tahun 2013

Tabel 1.4
Target Produksi Kain Denim PT Gamatex
Periode (Januari 2012-Desember 2012)

Bulan	Target Produksi (Yard)	Realisasi (Yard)	Persentase Terealisasi
Januari	830,000	628,103	76%
Februari	830,000	698,426	84%
Maret	830,000	977,482	118%
April	850,000	861,659	101%
Mei	830,000	784,852	95%
Juni	830,000	639,175.50	77%
Juli	830,000	584,575	70%
Agustus	830,000	393,859	47%
September	830,000	431,459	52%

Litta Puspita Dewi, 2014

Pengaruh program kesehatan dan keselamatan kerja (K#) terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di PT Gamatex Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Oktober	830,000	593,534	72%
November	830,000	879,032.50	106%
Desember	850,000	943,854.50	111%

Sumber: Manajer Personalia PT Gamatex Cimahi Tahun 2013

Dari data di atas terlihat bahwa pada tahun 2009 dan tahun 2010 target produksi terealisasi, akan tetapi pada 2 tahun berikutnya 2011 dan 2012, target produksi tidak terealisasi.

Rendahnya produktivitas kerja merupakan salah satu masalah yang harus diperhatikan oleh perusahaan penyebab rendahnya produktivitas ini sesuai dengan pendapat Hadari Nawawi (2000:99) menyatakan bahwa :

Seorang karyawan dikatakan produktif, jika selama jam kerja yang bersangkutan selalu tekun, tidak pernah membolos, datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan pekerjaan dengan cara yang berdaya guna, pekerjaan diselesaikan tepat waktunya dan sebagainya. Sebaliknya dikatakan tidak produktif jika selama jam kerja lebih banyak membaca koran dan majalah, datang selalu terlambat, pulang selalu lebih cepat, banyak meninggalkan ruang kerja bukan untuk dinas luar, sering membolos, pekerjaan selalu terlambat dan sebagainya.

Penurunan dan peningkatan produktivitas suatu perusahaan atau pabrik berdampak langsung pada tenaga pekerjanya. Hal ini menjadi sangatlah penting terhadap bentuk keselamatan kerja pada suatu perusahaan bagi tenaga kerja sendiri. Minimnya perhatian terhadap keselamatan kerja berdampak besar terhadap kerugian suatu perusahaan. Kerugian tersebut menyebabkan produksi pada suatu perusahaan terganggu. Kerugian yang berdampak pada tenaga pekerjanya seperti luka, cacat bahkan hingga menyebabkan meninggal. Selain itu kerugian juga berdampak pada *property* perusahaan menjadi timbul kerusakan pada bangunan dan peralatan kerja. Berbagai kerugian tersebut yang utama yaitu kerugian yang ditimbulkan pada *profit* mengalami penurunan.

Litta Puspita Dewi, 2014

Pengaruh program kesehatan dan keselamatan kerja (K#) terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di PT Gamatex Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Resiko bahaya kerja disebabkan oleh tiga hal yaitu, penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungannya. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian tidak diduga (*insident*) yang mengakibatkan kacaunya proses pekerjaan/produksi yang direncanakan sebelumnya. Pengaruh utama dari lemahnya kontrol pekerjaan seperti program pekerjaan yang tidak sesuai dengan ahli tenaga kerjanya, standar yang tidak sesuai dan kepatuhan pelaksanaan. Kedua yaitu sebab dasar yang ditimbulkan pada faktor perorangan dan faktor kerja. Ketiga yaitu penyebab langsung pada kondisi yang tidak nyaman. Keempat yaitu *insident* (kontak) dengan energi atau bahan/zat. Sehingga menimbulkan suatu kerugian yang menyebabkan kecelakaan atau kerusakan yang tidak diharapkan.

Jadi untuk mengantisipasi dan menanggulngi rendahnya produktivitas kerja karyawan, perusahaan harus mencari solusi atau alternatif cara yang tepat, salah satu caranya yaitu meningkatkan efektivitas program keselamatan dan kesehatan kerja yang harus dilakukan perusahaan. Sebagaimana diungkapkan Sedarmayanti (2001:72) menyebutkan bahwa :

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja, diantaranya adalah sikap mental, pendidikan, keterampilan, manajemen, gizi dan kesehatan, jaminan sosial, lingkungan dan iklim kerja, sarana produksi, teknologi dan kesempatan berprestasi.

Adapun program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ada di PT. Gamatex Cimahi menurut Bapak Syarif selaku manajer personalia PT. Gamatex, diantaranya adalah :

1. Keselamatan kerja :

- a. Pemasangan papan petunjuk dan peringatan di tempat kerja,
- b. Pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan K3,
- c. Peraturan kewajiban pemakaian alat pelindung bagi karyawannya terutama di bagian produksi,

- d. Pengendalian terhadap sumber-sumber bahaya.
2. Kesehatan kerja :
 - a. Pemeriksaan kesehatan karyawan,
 - b. Ketersediaan peralatan yang memadai,
 - c. Pemeriksaan terhadap sanitasi

Sukses atau tidaknya perusahaan dalam memperbaiki dan meningkatkan standar unjuk kerja karyawan akan dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Adanya program keselamatan dan kesehatan kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Tanpa disertai adanya program keselamatan dan kesehatan kerja akan mengakibatkan karyawan melupakan peraturan yang berlaku di perusahaan yang seharusnya ia kerjakan, sedangkan dengan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja, karyawan akan bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencapai standar unjuk kerja begitu juga perusahaan akan berusaha meminimalkan kerugian akibat kecelakaan dan gangguan kesehatan akibat kerja.

Program keselamatan dan kesehatan kerja akan meningkatkan kegairahan, keserasian kerja dan partisipasi kerja, dalam upaya memperbaiki ketidaktercapaian standar unjuk kerja karyawan dalam memenuhi standar unjuk kerja karyawan. Semakin baik program keselamatan dan kesehatan kerja akan menimbulkan motivasi karyawan dalam bekerja yang akhirnya akan tercapainya produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi di PT. Gamatex Cimahi.”**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Sumber daya manusia memegang peranan utama dalam proses peningkatan produktivitas, karena alat produksi dan teknologi pada hakekatnya merupakan hasil pengorbanan. Pada umumnya produktivitas yang semakin tinggi merupakan pendayagunaan sumber daya secara efisien karena suatu organisasi atau perusahaan dalam proses produksinya harus selalu memperhatikan dan mempertimbangkan bagaimana caranya mencapai produktivitas yang tinggi dengan sumber daya atau faktor-faktor produksi yang sudah ada.

Faktor manusia memegang peranan penting dalam sebuah organisasi dan perlu mendapat perhatian serius dalam meningkatkan produktivitas kerja. Secara filosofi menurut Ahmad Tohardi (2002:254) dalam Sedarmayanti (2008) berpendapat bahwa “Produktivitas merupakan fitrah manusia di mana makna produktivitas adalah keinginan (*the will*) dan upaya (*effort*) manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan di segala bidang.”

Berdasarkan uraian diatas bahwa salah satucara untuk meningkatkan dan memperbaiki produktivitas kerja karyawan adalah dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Untuk itu diperlukan adanya program keselamatan dan kesehatan kerja untuk menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Dari uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran efektivitas program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di PT.

Gamatex Cimahi?

2. Bagaimana gambaran tingkat produktivitas kerja karyawan bagian produksi di PT. Gamatex Cimahi?
3. Adakah pengaruh dari program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di PT. Gamatex Cimahi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk memperoleh gambaran umum tentang pengaruh program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di PT. Gamatex Cimahi.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gambaran efektivitas program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di PT. Gamatex Cimahi.
- b. Untuk mengetahui gambaran tingkat produktivitas kerja karyawan bagian produksi di PT. Gamatex Cimahi.
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di PT. Gamatex Cimahi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih luas, terutama dalam pengembangan ilmu bidang sumber daya manusia dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia khususnya pada bidang program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan produktivitas kerja.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan masukan untuk pihak PT. Gamatex Cimahi, khususnya berkaitan dengan produktivitas kerja karyawan dan pengelolaan sumber daya manusia pada umumnya.

Bagi peneliti agar dapat mengaplikasikan teori yang dimiliki untuk mencoba menganalisis fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi dan dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.